

**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL, DAN LUAS LAHAN  
TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA TANI PADI SAWAH  
DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Kec. Sendang Agung, Kab. Lampung Tengah)

**Skripsi**

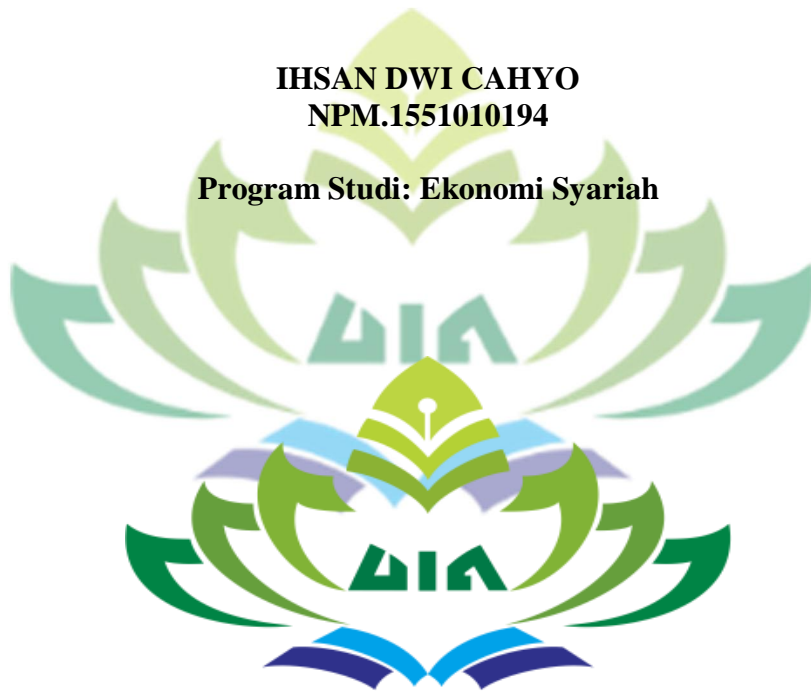
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**IHSAN DWI CAHYO**

**NPM.1551010194**

**Program Studi: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H /2020 M**

**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL, DAN LUAS LAHAN  
TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA TANI PADI SAWAH  
DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Kec. Sendang Agung, Kab. Lampung Tengah)

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh:**

**Ihsan Dwi Cahyo  
NPM.1551010194**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H.  
Pembimbing II : Syamsul Hilal, M.Ag**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H /2020 M**

## ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara kepulauan dihuni oleh penduduk yang mayoritas tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Perkembangan pertanian di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami pasang surut dalam bidang pertanian, sebagai dasar perekonomian masyarakat yang pada awalnya sangat di andalkan dalam pembangunan bangsa dan pada akhirnya mengalami berbagai macam permasalahan. Untuk meningkatkan produksi dalam usaha tani petani harus memperhatikan faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan luas lahan untuk menentukan besar kecilnya produksi yang akan diperoleh. Dalam menghasilkan produksi (output) yang optimal maka penggunaan faktor produksi tersebut dapat digabungkan serbagai literatur yang menunjukkan bahwa faktor produksi adalah faktor terpenting dalam usaha tani.

Dari latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah secara parsial dan secara simultan di Kecamatan Sendang Agung kabupaten Lampung Tengah? dan Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di tinjau dalam Ekonomi Islam di kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di Kecamatan Sendang agung Kabupaten Lampung Tengah dan Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam Prespektif Ekonomi Islam.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 7373 petani padi sawah di Kecamatan Sendang Agung. Teknik pengambilan sampel berjumlah 99 petani di lakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan data skunder meliputi dokumen dan arsip kecamatan Sendang Agung.

Dari hasil penelitian regresi berganda secara parsial variabel Tenaga kerja (X1) berpengaruh negative dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani (Y). Semakin banyak tenaga kerja pada usaha tersebut maka akan semakin besar pembiayaan tenaga kerja pada usaha tani padi sawah, sedangkan untuk variabel Modal (X2) dan Luas lahan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani (Y). Artinya tinggi rendahnya modal dan luas lahan yang di keluarkan oleh petani berpengaruh pada produktivitas usaha tani padi sawah di Kecamatan Sendang Agung. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa tenaga kerja modal dan luas lahan secara simultan memiliki keterkaitan dan pengaruh terhadap produktivitas petani padi sawah untuk mewujudkan kesejahteraan yang hakiki merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam dan merupakan tujuan ekonomi Islam dengan mencapai tujuan didunia dan diakhirat.

Kata kunci: Tenaga Kerja, Modal, Luas Lahan, Produktivitas Usaha Tani Dan Ekonomi Islam





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA TANI PADI SAWAH DI TINJAU DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Kec. Sendang Agung Kab. Lampung Tengah)**  
**Nama : Ihsan Dwi Cahyo**  
**NPM : 1551010194**  
**Jurusan : Ekonomi Syaria'h**  
**Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**H. Supaijo, S.H., M.H.**  
**NIP. 196503121994031002**

  
**Syamsul Hjal, M.Ag.**  
**NIP. 196909272001121001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan**

  
**Madnasir, S.E., M.S.I**  
**NIP. 197504242002121001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah** disusun oleh **Insan Dwicahyo**, NPM: 1551010194, Program Studi **Ekonomi Syari'ah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Kamis, 05 Maret 2020**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua** : **Madnasir, S.E., M.Si.**

**Sekretaris** : **Iva Faizah, M.E.**

**Penguji I** : **Budimansyah, S.Th.I., M. Kom.I.**

**Penguji II** : **H. Supaijo, S.H., M.H.**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Dr. Ridwan Abdul Ghofur, M.S.I**  
NIP. 196006012003121001



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT.

Dan hati yang terdalam penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Khasanudin dan Ibu Samirah terimakasih atas segala cinta, doa, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepadaku, yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakanku. Berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian serta selalu dalam lindungan Allah SWT *Aamiin ya Rabbal''alamiin.*
2. Keluarga keduaku Bapak Muhammad Purwoko dan Bapak Suratman orang yang paling berjasa dalam hidupku dan selama ini tak henti-hentinya memberikan motivasi, dorongan serta mendoakanku agar aku selalu tetap semangat dalam menyelesaikan kuliah. Terimakasih atas pengorbanan dan telah mengambil peran orang tua selama ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rezeki dan perlindungan serta kesehatan kepada beliyau *Aamiin Ya Rabbal''alamiin.*
3. Angkatan seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah atas do'a dan dukungannya dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
4. Almamaterku tercinta tempat ku mencari Ilmu yang bermanfaat dunia akhirat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

## MOTTO

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً ۖ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ  
١٠

*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”.*

(QS. Al- Araf: 10).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-huda, 2015), h. 152

## RIWAYAT HIDUP



Ihsan Dwi Cahyo lahir di Sendang Retno, Kabupaten Lampung Tengah pada, 20 Juni 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Khasanudin dan Ibu Samirah.

Riwayat pendidikan penulis yang telah di selesaikan adalah:

1. TK Dharmawanita, Bumi Dipasena Sejahtera, Rawajitu Tulang Bawang pada tahun 2002-2003.
2. SDN 01 Bumi Dipasena Sejahtera, Rawajitu Tulang Bawang Pada tahun 2004 hingga tahun 2006, Kemudian penulis menamatkan sekolah di SDN 01 Sendang Retno, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2007-2009,
3. SMP Muhammadiyah 02 Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2010-2012
4. SMK Muhammadiyah 02 Kalirejo, kabupaten Lampung Tengah 2013-2015.
5. Penulis menjadi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syari'ah, UIN Raden Intan Lampung, pada tahun 2015.

Selama menjadi siswa dan mahasiswa penulis turut aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, yaitu Pramuka Saka Bakti Husada (SBH), Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan Barisan Ansor Serbaguna (BANSER).



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Tinjau dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah)”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang telah memberikan tuntunan menuju jalan yang terang (ilmu pengetahuan) dengan ahlak yang mulia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan pada program Strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekoknomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang membimbing kami selama masa studi hingga pada akhirnya kami dapat menyelesaikan studi S1 di jurusan Ekonomi Syariah dengan baik dan lancar.

3. Bapak H. Supaijo, S.H.,M.H selaku pembimbing I dan Bapak Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan kritik, saran dan arahan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah 2015 khususnya kelas E, dan teman-teman KKN 272 Desa Sukoharjo 3, Kabupaten Pringsewu terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah dibangun selama ini.
6. Dan semua pihak yang telah mebantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhwah islamiyah.

Demikian pengantar dari kami, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan kemajuan bersama. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 10 Maret 2020

**Ihsan Dwi Cahyo**  
**NPM.1551010194**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>

## BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	13
E. Rumusan Masalah .....	14
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	14
1. Tujuan Penelitian.....	14
2. Manfaat Penelitian.....	15

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Produktivitas.....	17
1. Pengertian Produktivitas.....	17
2. Peran Produktivitas.....	19
B. Produksi	
1. Pengertian Produksi .....	20
2. Teori dalam Produksi.....	21
3. Jenis Teori Produksi .....	22
C. Usaha Tani.....	23

D. Tenaga Kerja .....	24
E. Modal .....	26
F. Luas lahan .....	28
G. Ekonomi Islam .....	29
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	29
2. Prinsip Produksi dalam Ekonomi Islam .....	30
3. Faktor-Faktor Produksi dalam Islam .....	33
4. Fungsi Produksi dalam Ekonomi Islam.....	36
5. Tujuan Produksi dalam Ekonomi Islam .....	39
H. Penelitian Terdahulu yang relevan .....	39
I. Kerangka Pemikiran.....	42
J. Hipotesis.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	45
C. Populasi dan Sampel .....	46
D. Metode Pengumpulan Data .....	48
E. Definisi Oprasional Variabel.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Tempat penelitian .....	58
1. Objek Penelitian dan Waktu Penelitian .....	58
2. Sejarah Desa .....	58
3. Kondisi Geografis Penelitian.....	61
4. Demokrasi Penduduk.....	62
5. Sarana dan Prasarana .....	63
6. Kondisi Prekonomian .....	64
7. Produksi Usaha Tani di Kecamatan Sendang Agung .....	65



B. Hasil Pengujian .....	66
1. Karakteristik Responden.....	66
2. Uji Asumsi Klasik .....	67
3. Koefisien Determinasi .....	71
4. Regresi Linear Berganda .....	72
5. Hasil Uji Hipotesis.....	74
6. Uji Parsial .....	75
C. Analisis Data .....	77
1. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah secara parsial di Kecamatan Sendang Agung.....	77
2. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	81

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	6
Tabel 1.2.....	7
Tabel 1.3.....	8
Tabel 3.1.....	50
Tabel 4.1.....	59
Tabel 4.2.....	60
Tabel 4.3.....	62
Tabel 4.4.....	63
Tabel 4.5.....	64
Tabel 4.6.....	65
Tabel 4.7.....	66





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir.....	43
------------------------------	----



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami judul skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kekeliruan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah lain ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Di Tinjau dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah)”** Pada bagian ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (benda atau orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>2</sup>
2. Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 58

<sup>3</sup>*Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Hal 371 - 384 Volume 2, Nomor 1, Maret 2017 diakses pada 23 maret 2019 pukul 10.00 WIB.



3. Modal adalah sebagai barang atau uang, yang bersama sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang barang baru<sup>4</sup>.
4. Luas lahan adalah suatu tempat atau tanah yang mempunyai luas tertentu yang digunakan untuk usaha.<sup>5</sup>
5. Produktivitas dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan untuk menghsilkan sesuatu (daya produksi), dan dalam istilah produktivitas (*productivity*) mengacu pada jumlah barang dan jasa yang dihasilkan seeorang pekerja.<sup>6</sup>
6. Usaha Tani adalah pengelolaan sumber daya alam, tenaga kerja, permodalan dan skill lainnya untuk menghasilkan suatu produk pertanian secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>
7. Persepektif adalah suatu kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan dalam suatu situasi tertentu atau sudut pandang dalam memilih suatu opini<sup>8</sup>
8. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-qur'an dan Sunnah.<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup>Jurnal *Ekonomi* Volume 22, Nomor 3 September 2014 diakses pada 23 maret 2019 pukul 10.00 WIB.

<sup>5</sup>Jurnal *Akuntansi dan Pembangunan* Volume 4 Nomer 1 Februari 2018 diakses pada 23 maret 2019 pukul 11.00 WIB.

<sup>6</sup> Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Jayapura* (Yogyakarta: Deepublish 2016), h.47.

<sup>7</sup> Ken Suratiyah, "*Ilmu Usaha Tani*", (Jakarta: Penerba Swadaya, 2015), h. 9.

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-empat*, (Jakarta:Gramedia, 2011), h. 1062

<sup>9</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) , *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 19.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara objektif dan subjektif adalah sebagai berikut:

### a. Alasan Objektif

Kecamatan Sendang Agung adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Lampung Tengah yang mempunyai potensi padi sawah yang cukup baik. Saat ini sebagian daerah sangat menggantungkan ketersediaan dan kebutuhan berasnya pada produksi padi sawah. Produksi padi sawah di kecamatan Sendang Agung mencapai 19.995 ton pada tahun 2013, dengan produksi padi sawah yang cukup besar, apakah tenaga kerja, modal dan luas lahan yang mendorong peningkatan produktivitas usaha tani padi sawah. dan permasalahan tersebut menarik untuk dibahas dan dilakukan penelitian. Seberapa besar pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di kecamatan sendang agung. Selain itu lokasi penelitiannya juga terjangkau sehingga memudahkan dalam pengumpulan data.

### b. Alasan Subjektif.

1. Judul yang diajukan sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis pelajari saat ini, yaitu Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Adanya referensi yang mendukung baik primer maupun sekunder dan data penelitian lapangan yang menunjang dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

### C. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai negara agraris pembangunan ekonominya sangat ditentukan oleh pembangunan pertanian. Dalam kondisi krisis moneter yang diikuti oleh krisis ekonomi sebagaimana yang sejak awal tahun 1997, sektor pertanian tumbuh positif sehingga menjadi penyemangat prekonomian nasional. Secara umum, keberhasilan pembangaunan pertanian ditentukan oleh lingkungan tumbuh komoditas pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan perternakan serta perikanan.<sup>10</sup>

Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Untuk itu perlu ditingkatkannya produktivitas padi. Berapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi yaitu, Beras merupakan bahan pokok bagi masyarakat Indonesia, Beras merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, dan usaha tani padi merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi sawah.<sup>11</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara konsumen beras terbesar di dunia. Semakin meningkatnya jumlah penduduk berarti kebutuhan pangan juga akan semakin meningkat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ketahun maka, bertambah pula kebutuhan pangan sehingga berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas pangan khususnya

---

<sup>10</sup> Anonym, *Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan* (Mentri Pertanian. No : 47/Pemertan/OT.140/10/2006)

<sup>11</sup> Hamdan, "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Npadi Sawah Di Bengkulu". *Jurnal Balai Pengkaji Teknologi Pertanian Bengkulu* (2013), h.4.



beras dalam hal memenuhi kebutuhan penduduk. Peningkatan produktivitas ini lah yang menjadi target dan tujuan kegiatan pertanian.<sup>12</sup>

Produktivitas adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input dan output dari pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal, sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain itu produktivitas di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya. Faktor ekonomi dalam hal ini meliputi pemanfaatan teknologi. Teknologi diukur melalui penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida serta peralatan pertanian yang digunakan. Pemanfaatan teknologi ini harus diseimbangkan dengan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia karena SDM merupakan komponen penting dalam peningkatan produksi, karena keberhasilan kinerja individu petani sangat berpengaruh terhadap hasil kerja pertanian.<sup>13</sup> Dalam usaha tani, produk yang dihasilkan akan baik jika faktor-faktor produksi telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien sehingga produksi yang dihasilkan akan meningkat yang membuat produktivitas juga meningkat.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Dianne Jilly Fioline Pongoh, "Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Tondangow Kecamatan Tomohon Selatan". Artikel *Jurusan Social Ekonomi Fakultas Pertanian* (2014), h.3.

<sup>13</sup> Yuni Astuti, "Efektivitas Pelaksanaan Program Sistem Pertanian Terintegrasi (Simantri) Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani". (Tesis Program studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pengelolaan Lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar, bali, 2013), h.5.

<sup>14</sup> Zulkifli. "Analisi Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Jagung Studi Kasus Petani Jagung di Kelurahan Panreng Kecamatan Sidrap". (Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, 2009).h.5.

Berikut ini tabel Luas lahan, produksi dan produktivitas padi per Kabupaten di Propinsi Lampung yang terdiri dari 15 kabupaten sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Luas lahan, produksi dan produktivitas padi per kabupaten**  
**Di Propinsi Lampung**

NO	Kabupaten	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
1	Lampung Tengah	141.621	733.033	51,76
2	Lampung Timur	127.263	662.291	52,04
3	Lampung Selatan	106.058	579.534	54,64
4	Tulang Bawang	73.359	329.220	44,88
5	Tanggamus	62.793	354.459	56,46
6	Mesuji	59.916	266.847	44,54
7	Lampung Utara	40.824	214.329	52,50
8	Way Kanan	40.819	219.282	53,72
9	Pesawaran	39.564	214.455	54,20
10	Lampung Barat	27.732	147.606	53,23
11	Pringsewu	25.109	136.796	54,48
12	Tulang Bawang Barat	21.630	111.288	51,45
13	Pesisir Barat	16.141	85.335	52,87
14	Metro	4.778	25.899	54,09
15	Bandar lampung	1.649	9.586	58,13

Sumber: Lampung dalam angka 2018

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2018 Luas lahan tertinggi yaitu kabupaten Lampung Tengah yakni dengan luas 141.621 ha dan luas lahan terendah terdapat pada Kota Bandar lampung yang hanya mempunyai luas

lahan sebesar 1.649 ha. Produksi tertinggi terdapat di kabupaten lampung tengah yaitu sebesar 733.033 ton akan tetapi produktivitasnya hanya mencapai 51,76 kwintal per hektar lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas kota Bandar Lampung sebesar 58,13 kwintal per hektar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lahan pertanian di Kabupaten lampung Tengah belum terkelola secara maksimal.

Berikut ini data yang menunjukkan luas lahan pertanian padi sawah di Kecamatan Sendang Agung kabupaten Lampung Tengah dengan luas areal tanaman padi sawah pada tahun 2013, 2.907,75 ha, dan mengalami penurunan 2.805,00 ha pada tahun 2015-2017. Berikut Tabel data luas lahan Pertanian, di Kecamatan Sendang Agung (2013-2017).

**Tabel 1.2**  
**Luas Lahan Produksi Tanaman Padi Sawah (Ha)**  
**di Kecamatan Sendang Agung 2013-2017**

No	Tahun	Luas LahanProduksi Padi Sawah(ha)
1	2013	2.907,75
2	2015	2.805,00
3	2017	2.805.00

Sumber : BPS Lampung, 2018

Semakin luas tanah (lahan) usaha tani yang diusahakan, maka jumlah produksi yang dihasilkan juga semakin banyak sehingga pendapatan yang diterima petani semakin tinggi. Tidak hanya lahan, namun dalam pengusahaan usaha tani yang intensif juga memerlukan tenaga kerja dalam



jumlah yang banyak dan jumlah biaya produksi yang semakin besar, dengan demikian petani akan mendapatkan hasil produksi yang semakin tinggi.

Berikut ini data yang menunjukkan produksi pertanian padi sawah di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah:

**Tabel 1.3**  
**Produksi Padi Sawah di Kecamatan Sendang Agung**  
**2013-2017 (Ton)**

No	Tahun	Produksi Padi Sawah (Ton)
1	2013	19.995
2	2015	14.800
3	2017	15.040

Sumber : BPS lampung, 2018

Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa produksi padi sawah di Kecamatan Sendang Agung mengalami penurunan produksi pada tahun 2013-2015 dari 19.995 Ton menjadi 14.800 Ton dari tahun 2015, dan di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 15.040 Ton. Penurunan produktifitas dikarenakan tingkat penggunaan faktor-faktor produksi yang belum optimal oleh petani.

Faktor- Faktor Produksi tersebut harus dikombinasikan oleh untuk memperoleh produksi yang tinggi, petani harus memaksimalkan produksinya dan mereka juga berkepentingan agar biaya produksi dapat ditekan serendah-rendahnya dengan memperhatikan keadaan pasar saat ini, sehingga ini dapat disebut sebagai usaha tani yang efisien dan menguntungkan.<sup>15</sup> Selain itu

---

<sup>15</sup>Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, ( Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2013) , h, 193

penggunaan faktor faktor produksi seperti luas tanah dalam usaha tani yang diusahakan, maka jumlah produksi yang dihasilkan juga semakin banyak sehingga produktivitasnya akan semakin tinggi. Tidak hanya lahan namun dalam perusahaan usaha tani yang intensif juga memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak dan jumlah biaya produksi yang semakin besar.

Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan berpengaruh nyata terhadap produksi pertanian. Hal ini berarti peningkatan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan produksi. Berdasarkan kenyataan di lapangan dalam kegiatan pertanian diperlukan tenaga kerja yang banyak untuk memaksimalkan kegiatan usaha tani. Utamanya dalam saat panen agar hasil panen bisa optimal maka penggunaan tenaga kerja harus ditingkatkan. Kurang maksimalnya penggunaan tenaga kerja disebabkan karena kurangnya penggunaan tenaga kerja upahan mengingat pada umumnya petani memiliki lahan sendiri. Di samping itu upah tenaga kerja luar keluarga tergolong mahal utamanya pada saat panen raya sehingga petani berpikir perlu mengeluarkan dana lebih untuk biaya upah bila akan menggunakan tenaga kerja upahan yang lebih banyak.<sup>16</sup>

Modal atau kapital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang, yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil, dan lain sebagainya yang dimiliki. Modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Dalam ilmu ekonomi juga banyak definisi tentang modal. Menurut

---

<sup>16</sup>Syahrini Thamrin, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan*, September 2014, h. 5

Von Bohm Bawerk, arti modal atau kapital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi disebut kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat atau modal sosial.

Tanah merupakan faktor produksi yang memiliki kedudukan penting dalam suatu usaha tani. Tanah merupakan syarat mutlak bagi petani untuk dapat memproduksi padi. Dengan memiliki lahan yang cukup berarti petani sudah mempunyai modal utama yang sangat berharga sebagai seorang petani karena pada lahan inilah petani akan melakukan proses produksi sehingga menghasilkan padi. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut.

Dalam usahatani pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi, karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan



usaha tidak efisien. Faktor produksi tanah tidak hanya dilihat dari segi luas atau sempitnya saja, tetapi juga dilihat dari segi lain seperti produktivitas tanah yang bergantung pada (jenis tanah, macam penggunaan lahan), topografi (tanah dataran tinggi, dataran rendah atau daerah pantai).<sup>17</sup>

Oleh karena itu, para petani harus mengerti dan paham pengalokasian faktor-faktor produksi yang dimiliki yang digunakan dalam usaha tani secara efisien. Dengan mengetahui penggunaan faktor-faktor produksi yang optimal maka dapat tercapai keuntungan maksimal dengan penggunaan biaya sekecil-kecilnya.

Sistem ekonomi Islam, definisi produksi tidak jauh berbeda dengan apa yang disebutkan di atas. Akan tetapi, dalam sistem ini ada beberapa hal yang membuat sistem produksi agak berbeda, dimana barang yang ingin diproduksi dan produksinya serta proses distribusi harus sesuai dengan nilai-nilai syari'ah. Dalam artian semua kegiatan yang bersentuhan dengan proses produksi harus dalam kerangka halal.<sup>18</sup>

Adapun Al-qur'an yang membahas tentang produksi adalah QS. An-Nahl : 16: 10:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ  
١٠

Artinya: “Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan)

<sup>17</sup> Bayu Murdiantoro, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*, 2011

<sup>18</sup> Said Sa'ad Marthon, Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim 2004), h. 43

*tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu”.*<sup>19</sup>

Setelah Allah Swt. menyebutkan tentang hewan ternak dan binatang lainnya sebagai karunia-Nya buat mereka, maka hal itu diiringi-Nya dengan menyebutkan nikmat lainnya yang Allah Swt limpahkan kepada mereka, yaitu penurunan hujan, nikmat yang datang dari atas. Hujan dapat memberikan bekal hidup dan kesenangan bagi mereka, juga bagi ternak mereka dari pengaruh air hujan itu Allah menjadikan tumbuh-tumbuhan sehingga dapat kalian jadikan sebagai tempat untuk menggembalakan ternak kalian.

Upaya yang digunakan untuk merealisasikan semua kebutuhan manusia maka jalan yang harus ditempuh yakni melalui proses produksi karena semua yang kita butuhkan harus melewati jalan produksi sehingga masyarakat dapat memanfaatkan nya untuk menjalankan roda kehidupan didunia. Karena tanpa produksi mungkin akan banyak karunia Allah Swt yang telah disediakan memang untuk manusia.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul” Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah Dalam Persepektif Ekonomi Islam”.

#### D. Batasan Masalah

---

<sup>19</sup> Departemen agama RI, Al-Qura'an dan Terjemahannya, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h 268.

<sup>20</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana 2007), h. 10

Untuk mempermudah pemahaman penelitian dan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tenaga kerja

Tenaga kerja yang diperlukan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, seperti kegiatan persiapan tanam, bibit pupuk, obat-obatan, pemeliharaan dan hasil panen. Tenaga kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja yang dihitung dari jumlah tenaga kerja yang dipakai untuk proses produksi. Maka satuan yang dipakai adalah jumlah orang.

2. Modal

Modal dalam penelitian ini adalah barang atau uang yang dipergunakan untuk input proses produksi sehingga untuk mempermudah dalam pendataan dapat digolongkan dalam biaya tenaga kerja dan biaya pembelian bahan produksi dengan satuan yang dipakai adalah rupiah (Rp).

3. Luas Lahan

Luas lahan dalam penelitian ini adalah luas tanah yang digarap oleh petani dalam satu kali masa panen dengan satuan per Ha (hektare).

4. Produktivitas Usaha tani

Produktivitas Usaha tani padi dalam penelitian ini adalah besarnya produksi yang dihasilkan oleh petani baik uang maupun barang yaitu

berupa satu kali masa panen yang dinyatakan dalam jumlah ton atau rupiah (Rp).

#### 5. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga petani padi sawah yang mempunyai lahan garapan berupa sawah kurang dari 2 Ha dalam masa panen kali ini yaitu bapak atau ibu (jika sudah tidak ada bapak).

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah secara parsial dan simultan di kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal, dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah dalam persepektif ekonomi Islam di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung tengah?

#### F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi usaha tani padi sawah di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah.



- b. Untuk mengetahui pengaruh modal produksi terhadap usaha tani padi sawah di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi usaha tani padi sawah di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Untuk mengetahui bagaimana tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produksi usaha tani padi sawah dalam persepektif ekonomi islam di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Lampung, khususnya mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Islam yang ingin melakukan Penelitian lebih lanjut.
2. Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah dalam persepektif ekonomi Islam di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulisan tentang pengaruh tenaga kerja, modal, dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di tinjau dalam persepektif ekonomi Islam di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi faktual yang berkaitan dengan tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah dalam persepektif ekonomi islam di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampug Tengah.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Produktivitas

#### 1. Pengertian Produktivitas

Sinungan mengatakan bahwa produktivitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah pengeluaran dibagi jumlah masukan dalam periode tertentu. Terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu kemampuan dalam penggunaan sumberdaya secara minimum guna mencapai hasil yang optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Menurut Dinas Ketahanan Pangan Jawa Tengah, produktivitas merupakan produksi setiap jenis komoditas per luas panen dalam satuan hektar. Rata-rata produksi per hektar untuk komoditas padi dalam bentuk gabah kering panen per satuan luas panen bersih.<sup>22</sup>

Pada bidang pertanian, produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi (seperti luas lahan) untuk memperoleh hasil produksi per satuan luas lahan. Produksi dan produktivitas ditentukan oleh banyak faktor, seperti kesuburan tanah, varietas bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai (baik jenis maupun dosis), tersedianya air dalam jumlah

---

<sup>21</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.8

<sup>22</sup> Catur Indra Gunawan, "Pengaruh Luas Panen, Produktivitas, Konsumsi Beras, dan Nilai Tukar Petani Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Brebes". (Skripsi program studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017), h. 30.

yang cukup, teknik bercocok tanam yang tepat, penggunaan alat-alat pertanian yang memadai, dan tersedianya tenaga kerja.<sup>23</sup>

Dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen (penerimaan) dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Usaha tani yang bagus merupakan usahatani yang produktif atau efisien. Usaha tani yang produktif berarti usahatani yang memiliki produktivitas yang tinggi. Pengertian produktivitas ini merupakan penggabungan antara konsepsi efisiensi usaha (fisik) dengan kapasitas tanah. Efisiensi fisik mengukur banyaknya hasil produksi (output) yang diperoleh dari satu kesatuan faktor produksi (input). Jika efisiensi fisik kemudian di nilai dengan uang maka akan dibahas efisiensi ekonomi. Sedangkan kapasitas dari sebidang tanah tertentu menggambarkan kemampuan sebidang tanah untuk menyerap tenaga dan modal sehingga memberikan hasil produksi bruto yang sebesar-besarnya pada tingkatan teknologi tertentu. Jadi secara teknis produktivitas merupakan perkalian antara efisiensi (usaha) dan kapasitas tanah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Siti Khayati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah". (Skripsi Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung, 2015), h.11.

<sup>24</sup> Headhi Berlina Siringo, Murni Daulay, "Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian dan Impor Beras di Indonesia". Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol.2 No.8 (2014), h.12.

## 2. Peran Produktivitas

Standar hidup suatu bangsa dalam jangka panjang tergantung pada kemampuan bangsa tersebut untuk menggapai tingkat produktivitas yang tinggi dan berkesinambungan, hal tersebut digunakan untuk mencapai kualitas produk yang lebih baik dan efisien yang lebih tinggi dalam proses produksi. Perekonomian yang mengalami perkembangan produktivitas akan cenderung memiliki kemampuan yang tinggi dalam persaingan, baik dalam bentuk harga maupun kualitas dari produk yang dihasilkan. Kegiatan ekonomi yang memiliki produktivitas yang semakin berkembang akan memiliki daya tahan lebih kuat terhadap kenaikan harga input dibandingkan dengan kegiatan ekonomi yang tidak mengalami perkembangan produktivitas. Untuk dapat mengembangkan produktivitas, perekonomian harus mampu memperbaiki dirinya sendiri (self upgrading) demi untuk memperkuat perekonomian itu sendiri (self propelling) sehingga menjamin kelangsungan pembangunan (self sustaining). Dalam hal ini teknologi harus dipandang sebagai: bagaimana mengkombinasikan berbagai input produktif dalam proses produksi dengan menggunakan teknik produksi tertentu secara efisien untuk menghasilkan output dengan kualitas yang semakin membaik dan yang dapat dipasarkan. Selain teknologi hal yang dapat dilakukan dalam jangka pendek adalah melakukan inovasi secara terus-menerus dalam hal produk dan proses produksi.



## B. Produksi

### 1. Pengertian Produksi

Secara umum, istilah “produksi” diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber daya yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan dimana atau kapan komoditi-komoditi itu dilokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat dikerjakan oleh konsumen terhadap komoditi itu. Istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa, karena istilah “komoditi” memang mengacu pada barang dan jasa. Keduanya sama-sama dihasilkan dengan mengerahkan modal dan tenaga kerja. Produksi merupakan konsep arus (*flow concept*), maksudnya adalah produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat *output* per unit periode atau waktu sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya.

Produksi dalam istilah konvensional adalah sebagai penciptaan kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut definisi ini produksi mencakup pengertian yang sangat luas sekali produksi meliputi semua aktivitas dan tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang yang dapat dilihat.<sup>25</sup>

Produksi dalam pandangan islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan me

---

<sup>25</sup> Ari Sudarman, *Teori ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004/, h. 103.

*income* dengan tujuan kesejahteraan masyarakat menompang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.

## 2. Teori Produksi

Teori produksi adalah teori yang menerangkan sifat hubungan antara tingkat produksi yang akan dicapai dengan jumlah faktor-faktor produksi yang digunakan. Konsep utama yang dikenal dalam teori ini adalah memproduksi *output* semaksimal mungkin dengan *input* tertentu dengan biaya produksi seminimal mungkin. Dalam teori produksi, dikenal beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksinya, yaitu:

### a. Ekstensifikasi

Merupakan peningkatan produktivitas dengan cara menambahkan sejumlah faktor produksi yang digunakan.

### b. Intensifikasi

Dilakukan dengan cara memaksimalkan kapasitas faktor produksi yang telah ada.

### c. Rasionalisasi

Merupakan Peningkatan produktifitas yang dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan yang akan meningkatkan efisiensi produksi, terdiri dari:

- 1) Mekanisme merupakan menjadi sifat padat karya menjadi padat modal dengan menggunakan mesin-mesin modern.
- 2) Spesialisasi melakukan pembagian kerja sehingga satu orang bertanggung jawab pada suatu jenis pekerjaan saja.

- 3) Standarisasi membuat standar tertentu terhadap bentuk, ukuran, bobot, dan detail lainnya dari suatu produk.<sup>26</sup>

### 3. Jenis Teori Produksi

#### a. Teori Produksi dengan Satu Faktor Berubah

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan diantara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlahnya dianggap tidak mengalami perubahan, teknologi dianggap tidak mengalami perubahan. Satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah tenaga kerja.<sup>27</sup>

#### b. Teori Produksi Dengan Dua Faktor Berubah

Terdapat dua jenis faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya, contoh yang dapat diubah adalah tenaga kerja dan modal, di contohkan pula bahwa kedua faktor produksi yang dapat berubah ini dapat dipertukar-tukarkan penggunaannya; yaitu tenaga kerja dapat menggantikan modal atau sebaliknya.<sup>28</sup>

#### c. Teori Biaya

Biaya atau ongkos produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk produksi.

---

<sup>26</sup>*Ibid, Rozalinda*, h. 117

<sup>27</sup>Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perada, 2013), h. 195.

<sup>28</sup>*Ibid, Sadono Sukirno*, h. 199.

Ada tiga fenomena yang biasanya muncul akibat penambahan faktor produksi yang berkaitan dengan *output* produksi yaitu:

- 1) Skala hasil yang tetap (*costan retrun to scale*) yaitu kenaikan *output* memiliki proporsi yang sama dengan penambahan *input*.
- 2) Skala hasil yang meningkat (*increasing return to scale*) yaitu kenaikan *output* memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan penambahan *input*.
- 3) Skala hasil yang menurun (*decreasing return to scale*) yaitu kenaikan *output* memiliki proporsi yang lebih kecil dibandingkan dengan penambahan *input*. Kegiatan produksi terdiri dari 3 komponen yaitu *input*, diproses dan *ouput*, dimana *output* diproses menjadi *output*. Bentuk hubungan antara *input* dan *output* tersebut digambarkan dalam suatu fungsi yang dinamakan fungsi produksi.<sup>29</sup>

### C. Usaha Tani

Usaha tani adalah sebagai organisasi dari alam, kerja, dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian. Usaha tani mencakup semua bentuk organisasi produksi, mulai yang berskala kecil sampai yang berskala besar termasuk juga budidaya pertanian yang menggunakan lahan seacara intensif.<sup>30</sup>

Pengelolaan usaha tani dari segi petani pada dasarnya terdiri dari pemilihan anantara berbagai alternatif penggunaan sumber daya yang terbatas

<sup>29</sup>*Ibid*, Sadono Sukirno, h. 200.

<sup>30</sup>Mulyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian –Teori dan Aplikasi" (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 295.

yang terdiri dari, lahan, kerja, modal, waktu dan pengelolaan. Hal ini dilakukan agar petani dapat mencapai tujuan sebaik-baiknya dalam lingkungan yang penuh resiko dan kesukaran-kesukaran lain yang dihadapi dalam melaksanakan usaha taninya. Pertanian atau usaha tani dalam praktek dibedakan dalam usaha tani keluarga dan perusahaan pertanian. Usaha tani keluarga lebih cenderung bertujuan memperoleh pendapatan keluarga, sedangkan perusahaan pertanian yang diusahakan dengan motif untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Usaha tani sebagai sistem manajemen, maka usaha tani yang selalu dibangun mengupayakan :

1. Efisiensi, guna memperoleh pendapatan atau keuntungan yang sebesar-besarnya.
2. Keunggulan bersaing, agar produk yang dihasilkan selalu laku dijual pada tingkat harga yang cukup memberikan keuntungan bagi kelangsungan dan pengembangan usahanya.<sup>31</sup>

#### D. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut “UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2” disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Sedangkan menurut (Simanjuntak, 2001) dalam bukunya “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia” tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang

---

<sup>31</sup> *Ibid, Mulyadi, h. 57.*



bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.

Secara praksis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur. Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Dalam proses produksi sebagai suatu struktur dasar aktivitas perekonomian, tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting, karena tenaga kerja tersebut bertindak sebagai pelaku ekonomi, berbeda dengan faktor produksi lainnya yang bersifat pasif (seperti: modal, bahan baku, mesin, dan tanah). Tenaga kerja berkemampuan bertindak aktif, mampu mempengaruhi dan melakukan manajemen terhadap faktor produksi lainnya yang terlibat dalam proses produksi.<sup>32</sup>

Menurut teori ekonomi tenaga kerja menjelaskan bagaimana memanfaatkan tenaga kerja sebaik-baiknya untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah seluruh penduduk yang berumur sepuluh tahun keatas yang mempunyai kegiatan terbanyak bekerja dan mencari pekerjaan.<sup>33</sup>

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu. Dalam usaha tani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri terdiri dari atas ayah sebagai kepala keluarga, istri dan anak-anak petani.

---

<sup>32</sup>Soni Sumarsono, *Ekonomi Managemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan*” (Yogyakarta: Graha ilmu, 2003), h. 34.

<sup>33</sup>*Ibid*, Soni Sumarsono, h. 55

Anak-anak yang berumur 12 tahun misalnya sudah dapat merupakan tenaga kerja produktif bagi usaha tani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam uang.<sup>34</sup>

Bahwa peranan tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani sendiri memegang peranan yang penting tidaklah hanya khusus kita dapati di Indonesia saja. Juga di negara-negara yang sudah maju pertaniannya, istri dan anak petani ikut aktif menyumbang pada kegiatan produksi. Produktifitas tenaga kerja pertanian dapat ditingkatkan melalui berbagai cara antara lain dengan cara pendidikan dan latihan untuk meningkatkan mutu dan hasil kerjanya.

Sebagian besar dari pengetahuan dan ketrampilan petani dalam bekerja diperoleh dari orang tuanya yang membimbing sejak masih anak-anak. Tetapi sudah pernah disebutkan teknologi baru dibidang pertanian kadang-kadang berasal dari tempat yang jauh dari petani.

#### E. Modal

Modal adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Misalnya, orang membuat jala untuk mencari ikan. Dalam hal ini jala merupakan barang modal, karena jala merupakan hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lain (ikan).<sup>35</sup>

Modal menurut Griffin adalah sarana produksi yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan

<sup>34</sup>*Ibid*, Soni Sumarsono, h. 123.

<sup>35</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya Pada aktifitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 113.

tanah dan tenaga kerja. Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum.

Dalam usaha tani modal memiliki kedudukan yang penting, sehingga dalam proses suatu usaha tani akan mempunyai keuntungan tergantung besarnya sumbangan modal yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya:

1. Berdasarkan sumbernya

Modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya, setoran dari pemilik perusahaan. Sementara itu, modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.

2. Berdasarkan bentuknya

Modal dibagi menjadi dua: modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, mobil, dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten, nama baik, dan hak merek.

3. Berdasarkan pemilikannya

Modal dibagi menjadi dua: modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang bersumber dari perorangan dan

hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dan proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.

#### 4. Berdasarkan sifatnya

Modal dibagi menjadi dua: modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya, mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sementara itu, yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku.

#### F. Luas Lahan Pertanian

Mubyarto menyatakan bahwa dalam pertanian faktor produksi tanah yang mempunyai kedudukan paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor-faktor produksi lainnya. Tanah sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabriknya hasil-hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan dari mana produksi itu keluar. Oleh karena itu dalam sektor pertanian faktor produksi tanah mempunyai kedudukan yang sangat penting, dimana ditanahlah kita melakukan semua proses produksi.

Tanah sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabriknya hasil pertanian, yaitu tempat dimana produksi berjalan dan dari mana hasil produksi keluar. Penggunaan luas lahan haruslah sedemikian rupa sehingga kemampuan lahan tersebut untuk menghasilkan produksi tidak berkurang.

Tanah merupakan milik yang penting bagi petani. Oleh karena itu dalam memanfaatkan faktor produksi tanah perlu diperhitungkan fisik, letak dan kemampuan ekonomi dari tanah, sehingga tanah tersebut mempunyai produktivitas yang tinggi. Bagi seorang petani semakin luas lahan yang mereka usahakan maka produksi akan semakin tinggi. Jadi semakin luas lahan yang mereka miliki maka produksi akan semakin tinggi maka produksi yang diterima akan meningkat.<sup>36</sup>

#### G. Produksi dalam Ekonomi Islam

##### 1. Pengertian Produksi Dalam Islam

Produksi dalam persepektif islam adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.

Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan *mashlahah* bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan *output* serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.<sup>37</sup>

Adapun surah yang menjelaskan tentang produksi yaitu dalam Surah As-Sajdah : 32 : 27 :

<sup>36</sup>Moeher Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 73.

<sup>37</sup>*Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h. 230-231



أَو لَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا  
تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعُمُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ ۖ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ٢٧

*Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang dari padanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan”. (As-Sajdah:27)<sup>38</sup>*

Ayat ini menjelaskan kepada kita untuk berfikir dalam pemanfaatan sumber daya alam dan proses terjadinya hujan. Jelas sekali menunjukkan adanya suatu siklus produksi dari proses turunnya hujan, tumbuh tanaman, menghasilkan dedaunan dan buah-buahan yang segar setelah di disiram dengan air hujan dan pada akhirnya oleh manusia dan hewan untuk konsumsi. Siklus rantai makanan yang berkesinambungan seperti telah dijelaskan secara baik dalam ayat ini. Tentunya pula harus disertai dengan prinsip efisiensi dalam memanfaatkan seluruh batas kemungkinan produksinya.<sup>39</sup>

## 2. Prinsip Produksi dalam Islam

Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan *input* menjadi *output*. M.N Siddiqi berpendapat, bahwa produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.<sup>40</sup>

<sup>38</sup>Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h. 268.

<sup>39</sup>Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h. 417.

<sup>40</sup>Pusat Peengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008, h. 230.

Pada dasarnya prinsip kegiatan produksi seluruhnya terkait dengan Syari'at Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari *fallah* (kebahagian) dengan demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna memperoleh *fallah* tersebut.<sup>41</sup>

Islam memberikan ajaran mengenai prinsip-prinsip produksi, sebagai berikut:

- a. Tugas manusia di bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada diantara keduanya karena sifat *Rahmaan* dan *Rahiim-Nya* kepada manusia, akan tetapi Tuhan tidak membenarkan penuhanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadis.

Firman Allah dalam QS Al-Mulk : 67 : 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".<sup>42</sup>

Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau

<sup>41</sup>Adiwarman Karim, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 102

<sup>42</sup>Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h. 562.

menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dapat dijelaskan dalam semua aktifitas produksi barang dan jasa yang dilakukan seorang muslim untuk memperbaiki apa yang dimilikinya, baik berupa sumber daya alam dan harta dan dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan oleh pelakunya atau oleh umat Islam.

- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang di dasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan.
- c. Teknik produksi di serahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia.
- d. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama islam menyukai kemudahan, menghindari mudharat dan menghasilkan manfaat.

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi, antara lain:

- 1) Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi. Islam dengan tugas mengklaifikasikan barang-barang atau komoditas ke dalam kategori.
- 2) Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
- 3) Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran kebutuhan yang dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama,

yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah atau agama, terpilihnya nyawa, akal dan keturunan atau kehormatan, serta untuk kemakmuran material.

4) Tujuan produksi dalam islam dilakukan untuk kemandirian umat, untuk itu hendaknya umat memiliki kemampuan, keahlian, dan prasarana yang memungkinkan terpenuhnya kebutuhan pengembangan peradaban.

5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Dengan demikian kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaninya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya, serta fisik menyangkut kekuatan fisik, kesehatan efisiensi, dan sebagainya.<sup>43</sup>

### 3. Faktor-Faktor Produksi dalam Islam

#### a. Modal

Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin, dan orang yang kekurangan dengan aturan, bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata. Bentuk keadilan yang diajarkan islam dalam persoalan modal ini dengan cara mensyariatkan zakat, dan akad *mudharabah* serta *musyarakah*.<sup>44</sup>

Firman Allah dalam QS.Al-Baqarah : 2 : 279:

<sup>43</sup>Mustofa Edwin Nasution, Analisis Teori Produksi Dalam Ekonomi Islam dan Konvensional, (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam IAIN, Lampung, 2011), h. 14.

<sup>44</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 113.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

*Artinya: "Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu, dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya".<sup>45</sup>*

Melaksanakan perintah Allah sebagaimana yang termaksud dalam ayat sebelumnya, jika tidak melaksanakannya yaitu tetap memungut sisa riba, maka akan terjadi perang yang dahsyat dari Allah dan Rasul-Nya. Namun jika kita bertaubat, yaitu tidak melakukan transaksi dan mengambil sisa riba, maka perang tidak akan terjadi. Dan kita boleh mengambil pokok harta dari mereka. Dengan demikian kita tidak menganiaya mereka dengan membebani bunga dan kita tidak pula dianiaya oleh mereka karena kita mendapatkan modal yang kita berikan. Dan jika mereka tidak mampu membayar hendaklah kita memberi kelonggaran sebagaimana termaksud surat berikutnya.

#### b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.<sup>46</sup>

<sup>45</sup>Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h. 279.

<sup>46</sup> Ibid, Rozalind, h. 115.



Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl : 16 : 97:

مَنْ يَعْمَلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.<sup>47</sup>

Sedangkan Hadis Nabi yang berkaitan dengan bekerja dapat dikemukakan antara lain:

- 1) Dari Ibnu Umar R.A ketika Nabi ditanya: Usaha apakah yang paling baik? Nabi menjawab yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan semua jual beli yang baik.
- 2) HR. Imam Bukhari “Sebaik-baiknya makanan yang dikonsumsi seseorang adalah makanan yang dihasilkan oleh kerja kerasnya dan sesungguhnya Nabi Daud AS mengonsumsi makanan dari hasil keringatnya (kerja keras)”.

#### c. Tanah

Tanah adalah faktor produksi yang penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi. Ekonomi

<sup>47</sup> Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h. 267.

islam menganggap tanah sebagai faktor ekonomi untuk dimanfaatkan secara maksimal demi mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam.<sup>48</sup>

Firman Allah dalam QS. Al-A'raf : 7 : 58:

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا  
كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ٥٨

*Artinya: “Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”.*<sup>49</sup>

#### 4. Fungsi Produksi dalam Ekonomi Islam

Secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dan pentransformasian masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan. Empat fungsi penting dalam fungsi produksi adalah sebagai berikut:

##### a. Proseses pengolahan

Merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (*input*).

##### b. Jasa-jasa penunjang

<sup>48</sup>*Ibid*, Rozalinda, h. 115.

<sup>49</sup>Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h. 151.

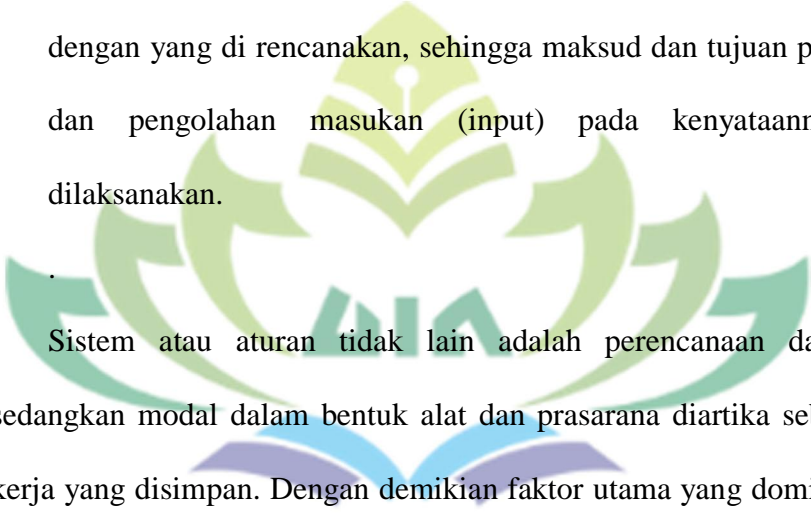
Merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisiensi.

c. Perencanaan

Merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang dilakukan dalam satu dasar waktu atau periode tertentu.

d. Pengawasan

Merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang di rencanakan, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan (input) pada kenyataannya dapat dilaksanakan.



Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan, sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartika sebagai hasil kerja yang disimpan. Dengan demikian faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (*labor*) sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal.

Segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan *utility* atau nilai guna *resources* tidak disukai dalam islam. Nilai universal lain dalam ekonomi islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi, memproduksi dan

memanfaatkan *output* produksi jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain.<sup>50</sup>

Produksi juga adalah sebuah proses yang telah telahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia di bumi, apa yang diungkapkan oleh para ekonom tentang modal dan sistem tidak akan keluar dari unsur kerja ataupun upaya manusia.

Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan, sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartika sebagai hasil kerja yang disimpan. Dengan demikian faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (*labor*) sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal.

Segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan *utility* atau nilai guna *resource* tidak disukai dalam islam. Nilai universal lain dalam ekonomi islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi, memproduksi dan memanfaatkan *output* produksi jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain.

#### e. Tujuan Produksi dalam Ekonomi Islam

Produksi memiliki tujuan untuk orang memenuhi kebutuhan bagi orang banyak yang diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

---

<sup>50</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014)), h. 129.

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
- 3) Menyiapkan persediaan barang atau jasa dimasa depan
- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.<sup>51</sup>

#### H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian pustaka dalam penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi pebandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut pertumbuhan ekonomi. Ini disadari untuk melakukan penelitian perlu ada suatu bentuk hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pembanding dalam penelitian, untuk itu bagian ini akan diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian:

1. Dwi Retno Andriani, Heru Santoso, dan Rendra Widya tama dengan judul “Analisis Produksi dan Pendapatan Kopi Robusta Kualitas Ekspor (Studi Kasus di PT Nusantara XII (Persero) Kebun Ngrangkah Pawon, Kabupaten Kediri)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend produksi kopi robusta ekspor, menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi kopi robusta kualitas ekspor, dan menganalisis pendapatan kopi robusta di kebun Ngarangkah Pawon. Analisis tersebut digunakan karena kebun kopi Ngrangkah Pawon telah lama menyuplai kopi robusta, namun produksinya semakain turun sehingga perlu dilakukan analisis produksi.

---

<sup>51</sup> *Ibid*, Adiwarman A. Karim, h.130.

Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa produksi dan trend produksi kopi robusta yang semakin turun karena pengaruh perubahan lahan. Faktor yang mempengaruhi kualitas produksi adalah pemanenan, pengupasan, pencucian, dan pengeringan, sedangkan yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas produksi diantaranya lahan, bahan baku inferior, dan pupuk KCI. Penurunan produksi kopi robusta mengakibatkan pendapatan juga ikut turun.<sup>52</sup>

2. Silvira, Hasman Hasyim dan Lily Fauzia yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah, mengetahui pendapatan petani dari usaha tani padi sawah dan melihat hubungan karakteristik sosial ekonomi petani. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dan penentuan petani sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Dan kajian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dan analisis Korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah, tetapi secara parsial hanya pestisida yang berpengaruh terhadap produksi. Pendapatan usaha tani padi sawah cukup tinggi yakni sebesar Rp. 17.254.440,58/ha. Karakteristik sosial ekonomi petani yang memiliki hubungan dengan

---

<sup>52</sup>Dwi Retno Andriani, Heru Santoso, dkk, *Analisis Produksi dan Pendapatan Kopi Robusta Kualitas Ekspor (Studi Kasus di PT Nusantara XII (Persero) Kebun Ngrangkah Pawon, Kabupaten Kediri*, Jurnal AGRISE Volume XII No.3 (Agustus 2012), h.209.



produksi padi sawah adalah luas lahan, sedangkan umur, tingkat pendidikan, lama bertani dan jumlah tanggungan tidak memiliki hubungan terhadap produksi.

Hasil penelitian tersebut adalah produksi usahatani padi sawah di daerah penelitian cukup tinggi dengan rata-rata sebesar 8.535 Kg/Ha. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 75,1% yang berarti variabel Y (produksi) mampu dijelaskan oleh variabel X (bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja) dan sisanya sebesar 24,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model Secara bersama-sama (simultan) faktor-faktor: bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Secara sendiri-sendiri (parsial) faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah adalah pestisida, sedangkan bibit, pupuk dan tenaga kerja tidak mempengaruhi produksi padi sawah. Pendapatan bersih usahatani padi sawah cukup tinggi untuk setiap musim tanam yakni sebesar Rp. 17.254.440,58/ha. Karakteristik sosial ekonomi yang memiliki hubungan dengan produksi padi sawah ialah luas lahan.<sup>53</sup>

3. Terakhir, adalah penelitian yang dilakukan oleh Lien Damayanti yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja pada Usaha Tani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong”. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani padi sawah dan Menganalisis

---

<sup>53</sup>Silvira, Hasman Hasyim, dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*.

faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tenaga kerja pada usaha tani padi sawah.

Hasil penelitian tersebut adalah Produksi usaha tani padi sawah dipengaruhi oleh luas lahan, penggunaan benih, penggunaan pupuk urea, pupuk phonska, pestisida, total tenaga kerja, usia petani, frekuensi bimbingan petani dan Irigasi. Dimana irigasi dapat meningkatkan produksi usaha tani padi sawah sebesar 3,98%, Penggunaan tenaga kerja luar keluarga dipengaruhi oleh produksi, upah tenaga kerja, pendidikan petani dan irigasi. Dimana irigasi dapat menurunkan penggunaan tenaga kerja sebesar -8,14% Pendapatan usaha tani dipengaruhi oleh luas lahan, harga benih, harga pupuk urea, harga pupuk phonska, harga pestisida, pendidikan petani, upah tenaga kerja dan irigasi. Dimana irigasi dapat meningkatkan pendapatan usaha tani sebesar 1,44%.<sup>54</sup>

#### I. Kerangka Pemikiran

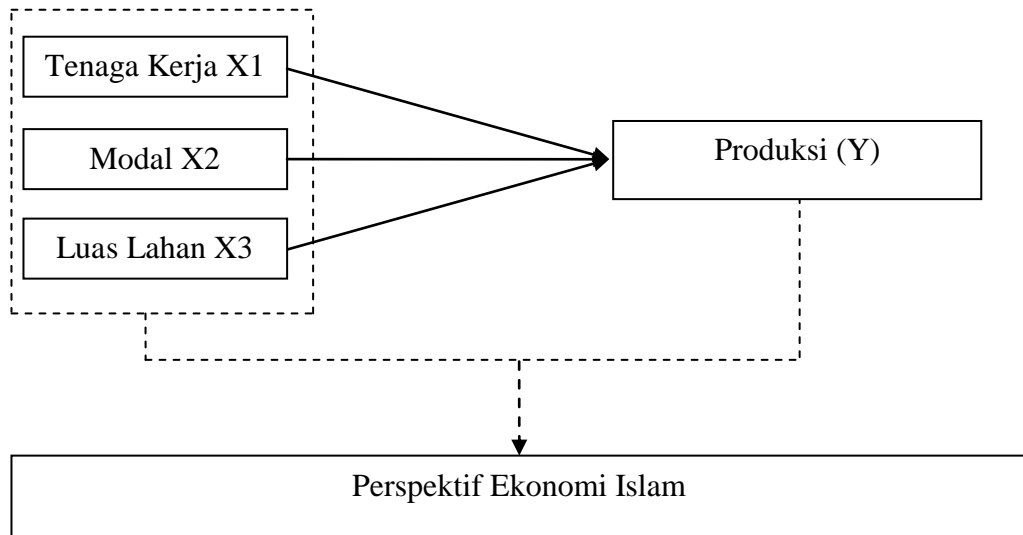
Kerangka pemikiran digunakan sebagai pedoman atau sebagai gambaran alur pemikiran dalam fokus pada tujuan penelitian. Penelitian pengaruh tenaga kerja, modal, dan luas lahan terhadap produksi usaha tani padi sawah di tinjau dalam persepektif ekonomi islam di Kecamatan Sendang Agung, Kabupaten Lampung Tengah yang akan berfokus pada variable tenaga kerja, modal dan luas lahan, terhadap variable produksi usaha tani padi sawah. variabel Biaya Produksi, secara grafis gambar di bawah dapat digunakan

---

<sup>54</sup> Lien Damayanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja pada Usaha Tani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong*, Jurnal SEPA : Vol. 9 No. 2 Februari 2013 : 249 – 259.

sebagai gambaran dalam menganalisis dan memecahkan permasalahan tersebut.

Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pikir

→ : Secara parsial      - - - - - : Secara Simultan

Keterangan:

1. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.  
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produksi usaha tani padi sawah (Y).
2. Variabel independen, Yaitu variabel yang memenuhi variabel yang lain.  
Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tenaga kerja (X1), Modal (X2) dan Luas lahan (X3).

#### J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kaliamat pernyataan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>55</sup> Berdasarkan kajian teoritis dan empiris maka ditetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Tenaga kerja, modal, dan Luas lahan berpengaruh terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di kecamatan Sendang Agung kabupaten Lampung Tengah.

Ho : Tenaga kerja, modal, dan Luas lahan tidak berpengaruh terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di kecamatan Sendang Agung kabupaten Lampung Tengah.



---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 65.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta:: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Agus Tri Basuki, *Analisi Regresi dalam penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Ari Sudarman, *Teori ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, ” Statistik Kecamatan Sendang Agung 2018”(On-Line), Tersedia di: <https://Lampungengahkab.Bps.Go.Id> 20 Agustus 2019.
- Bayu Murdiantoro, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati*, 2011
- Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015.
- Dwi Retno Andriani, Heru Santoso, dkk, *Analisis Produksi dan Pendapatan Kopi Robusta Kualitas Ekspor (Studi Kasus di PT Nusantara XII (Persero) Kebun Ngrangkah Pawon, Kabupaten Kediri*, Jurnal AGRISE Volume XII No.3 Agustus 2012.
- Husaini Usnan dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Jurnal Akuntansi dan Pembangunan Volume 4 Nomer 1 Februari 2018 diakses pada 23 maret 2019.
- Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Hal 371 - 384 Volume 2, Nomor 1, Maret 2017 diakses pada 23 maret 2019.
- Jurnal Ekonomi* Volume 22, Nomor 3 September 2014 diakses pada 23 maret 2019.
- Ken Suratiyah, *“Ilmu Usaha Tani”*, Jakarta: Penerba Swadaya, 2015.
- Lien Damayanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi, Pendapatan dan Kesempatan Kerja pada Usaha Tani Padi Sawah di Daerah Irigasi Parigi Moutong*, Jurnal SEPA : Vol. 9 No. 2 Februari 2013.

- Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data Dengan SPSS dan EVIEWS, h.16-17
- Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2006.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga 2013.
- Muhammad. Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemah, dan Tafsir*, Jakarta: Amzah, 2013
- Mulyadi, *“Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian –Teori dan Aplikasi”* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* Jakarta : Kencana 2007
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007
- Mustofa Edwin Nasution, *Analisis Teori Produksi Dalam Ekonomi Islam dan Konvensional*, Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam IAIN, Lampung, 2011.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Pusat Peengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) , *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali, 2013
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan aplikasinya Pada aktifitas Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2013
- Said Sa’ad Marthon, Said Sa’ad Marthon, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Zikrul Hakim 2004.
- Silvira, Hasman Hasyim, dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara)*.



Soni Sumarsono, *Ekonomi Managemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan*”, Yogyakarta: Graha ilmu, 2003.

Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D*, Cetakan ke- 20 Bandung : Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Syahruni Thamrin, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika Kabupaten Enrekangs Sulawesi Selatan*, September 2014.

